

SAMPLE OF DIPLOMA SUPPLEMENT



www.sci.ui.ac.id

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

Diploma Supplement

NO. SKPI/2023/270/FMIPAUI/S2-MAT

1. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI

1. Information identifying the holder of the qualification

Nama Lengkap
Full name

[REDACTED]

Tempat dan tanggal lahir
Place and date of birth

[REDACTED]

Gelar

Name of Qualification
Magister Sains (M.Si.)

Tahun Lulus
Year of Completion

[REDACTED]

Nomor Pokok Mahasiswa
Student Identification Number

[REDACTED]

2. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

2. Information identifying the awarding institution

Nama Perguruan Tinggi
Awarding Institution
Universitas Indonesia

Program Studi
Study Program
Ilmu Material (Materials Science)

Jenjang Pendidikan
Level of Education
Magister (Master)

Lama Studi
Regular Length of Study
4 semesters

Jenjang Kualifikasi Sesuai KKNI
Level of Qualification in the National
Qualification Network
Level 8

Bahasa Pengantar Kuliah/Ujian
Language of Instruction/examination
Bahasa Indonesia (Indonesian)

Persyaratan Penerimaan
Entry Requirements
Lulusan Program Sarjana terakreditasi dari
Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri

Sistem Penilaian
Grading System
Skala (Scale) A=4,0 A-=3,7 B+=3,3 B=3,0 B-=2,7
C+=2,3 C=2,0 D=1,0 E=0

(Graduates of accredited undergraduate
programs from domestic and foreign
universities)

Predikat

Predikat ditentukan berdasarkan IP kumulatif yang dihitung semua mata kuliah yang pernah diambil (termasuk mata kuliah yang diulang) dan masa studi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dengan Pujian Tertinggi / *Summa Cum Laude*: IP Kumulatif $\geq 3,95$ dan masa studi tidak lebih dari 4 semester
2. Dengan Pujian / *Cum Laude*: IP Kumulatif $\geq 3,76$ dan masa studi tidak lebih dari 4 semester
3. Sangat Memuaskan: IP Kumulatif $\geq 3,51$
4. Memuaskan: IP Kumulatif $\geq 3,00$

3. INFORMASI TENTANG PROGRAM DAN HASIL YANG DIPEROLEH

3. Information on The Programme Completed and Outcomes Obtained

A. Capaian Pembelajaran

Magister Sains (KKNI level 8)

Penguasaan Pengetahuan

- Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah bidang ilmu material serta mampu menJrusun solusi penyelesaian yang bertanggung jawab secara ilmiah, dengan memperhatikan etika, lingkungan dan sosial ekonomi (CPL-3)

Penguasaan Keterampilan

- Mampu merancang dan melaksanakan metode riset eksperimental dan pemodelan matematika yang bertanggung jawab secara etika akademik, menganalisis data secara kritis dan sistematis serta menarik kesimpulan. (CPL-2)
- Mampu membuat dan merancang material, metode pemrosesan dan teknik analisis material yang baru dan inovasi produk material dengan memperhatikan nilai humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu material, industri dan masyarakat umumnya. (CPL-4)

Kompetensi

- Mampu menelaah secara kritis perkembangan terkini ilmu pengetahuan dan teknologi material (CPL-1)

Predicate

Predicate is determined based on cumulative GPA calculated over all courses taken (including repetition) and the length of study as follows

1. With Highest Distinction / *Summa Cum Laude*: Cumulative GPA $\geq 3,95$ and the length of study is at most 4 semesters
2. With Distinction / *Cum Laude*: Cumulative GPA $\geq 3,76$ and the length of study is at most 4 semesters
3. High Merit: Cumulative GPA $\geq 3,51$
4. Merit: Cumulative GPA $\geq 3,00$

A. Programme Learning Outcomes

Master of Science (KKNI Level 8)

Knowledge

- Able to identify and analyze problems in the field of science materials and be able to formulate solutions that scientifically responsible, with due regard to ethics, environmental and socio-economic (PLO-3)

Skills

- Able to design and implement experimental research methods and mathematical modeling that responsible due to academics ethic, analyzing data critically and systematically and draw a conclusion. (PLO-2)

- Able to manufacture and design materials, processing methods and new materials analysis techniques and material product innovations with pay attention to the value of humanities that are useful for development materials science, industry and society in general. (PLO-4)

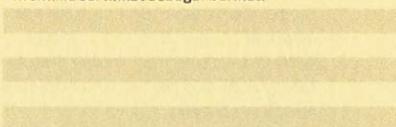
Competences

- Able to critically examine the latest developments in materials science and technology (PLO-1)

- Mampu menerapkan konsep ilmu material dalam pemecahan masalah aplikasi industri material yang kompleks melalui pendekatan multidisipliner yang memperhatikan aspek keselamatan, sosial dan etika. (CPL-5)

B. Aktivitas dan Prestasi dan Penghargaan

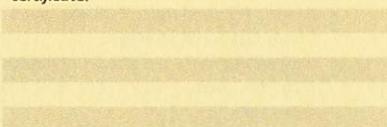
Pemegang Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini memiliki sertifikat sebagai berikut:



- Able to apply material science concepts in solving complex material industrial application problems through a multidisciplinary approach that pays attention to safety, social and ethical aspects. (PLO-5)

B. Activities, Achievements, and Awards

The holder of this supplement has the following certificate:



4. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI

4. Information on The National Higher Education System

SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi

Higher Education System in Indonesia

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar

Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktoral (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV.

SKS dan Lama Studi

SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:

- Luaran yang diharapkan, cara pengajaran, jumlah waktu yang digunakan di ruang kelas, dan jumlah kegiatan di luar kelas.
- Besarnya beban studi mahasiswa.
- Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
- Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Levels of Education and Conditions of Learning

Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the Bachelor degree, Professional Programs, Master's Degree, Specialist Programs and Doctoral Programs. On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.

Semester Credit Unit and Duration of Study

SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:

- The outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the class room, and the amount of outside preparatory work expected for the class.
- The amount of student's study load.
- The recognition of student's study success in their study.
- The amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.
- The amount of time and effort for faculty members to conduct the education.

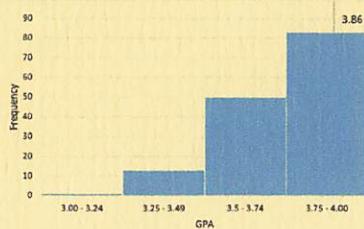
Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:

- 50 menit kegiatan terjadwal
- 60 menit tugas terstruktur yang direncanakan oleh dosen pengampu, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, membuat ringkasan, review artikel, dan sebagainya.
- 60 menit belajar mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya.

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Magister (S2), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program magister minimum 36 (tiga puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan selama-lamanya 6 (enam) semester setelah pendidikan sarjana.

Distribusi Statistik Indeks Prestasi Lulusan

Tanda garis lurus vertikal (|) menggambarkan IP lulusan yang bersangkutan



The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:

- 50 minutes of scheduled classroom activity
- 60 minutes of structured assignment planned by the lecturer, for example to do homework, making summary, article review, and so on.
- 60 minutes of independent study, for example reading references, deepening material, preparing assignments and so on.

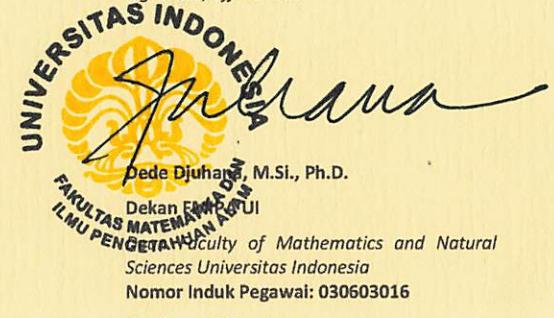
A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a master degree (S2) education, a student has to pass a minimum of 36 (thirty six) SCU scheduled in 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 2 (two) semesters and a maximum of 6 (six) semesters after their bachelor education.

KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, non-formal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja. KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah hingga kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi

KKNI is a system that connect between the education and training sectors to form quality and certified national human resources through formal, non-formal, informal, or work experience education schemes. The qualification level is the level of learning achievement that is nationally agreed upon, compiled based on the measurement of education and/or training outcomes obtained through formal, non-formal, informal education, or work experience. KKNI consists of 9 (nine) levels of qualification, starting from qualification 1 as the lowest qualification to qualification 9 as the highest qualification.

Tanda Tangan, stempel

Signature, official seal



5. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

5. Indonesian Qualification Framework

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandarkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.

The Indonesian Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.